

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 SUBAH



Disusun oleh :

Nama : Mujibatul Latifah

NIM : 3401409009

Prodi : Pend. Sosiologi Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,



Andry Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd

NIP 19810129 200312 1 001

Kepala Sekolah,



Siti Ismuzaroh, S.Pd, M.Pd
NIP 19700708 199412 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 1980 2 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taifiq, dan hidayah-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Subah ini telah selesai. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan, berdasarkan pada kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah ini. Laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Subah.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMA N 1 Subah, praktikan ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL.
3. Siti Ismuzaroh, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA 1 Subah yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
4. Andri Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Koordinator.
5. Dra. Rini Iswari, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Sosiologi PPL.
6. Joko Prasetyo, S.Pd., M.Si. selaku Kordinator Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL .
7. Murdiana, S.Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL .

8. Bapak / Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMA Negeri 1 Subah yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II
9. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan penulisan laporan ditahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Subah, Oktober 2012.

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit.....	5
D. Persyaratan dan Tempat Latihan	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan di dalam Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	7
H. Silabus	7
I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan Gumong dan Dosbing.....	10
E. Faktor Pendorong dan Penghambat Kegiatan PPL.....	11
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
A. Simpulan	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu kelulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL I, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup *microteaching*, pembekalan, dan observasi dan orientasi di sekolah selama 2 minggu efektif .
2. PPL II, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I dilaksanakan.

PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan PPL II pada periode tahun ajaran 2012/2013 di SMA Negeri 1 Subah ini merupakan rangkaian dari pelaksanaan PPL I.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan

prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial . Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan II

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14/O/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut:

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS dengan IPk min. 2,0 dan lulus mata kuliah Strategi Belajar Mengajar.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 secara *online*; dan
5. Meng-*upload* laporan PPL 1.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan ditentukan oleh mahasiswa secara online dengan mengisi di SIM-PPL yang sudah disediakan oleh Unnes. Sekolah latihan yang digunakan mahasiswa praktikan menempati sekolah latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan di dalam Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku,
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja,
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku,
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah,
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat,
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan pembelajaran yang pernah disusun dalam PPL 1,
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
3. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
4. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak satu kali
5. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*upload* ke SIM-PPL.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar; perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Silabus

1. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup

indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Materi Pokok/ Pembelajaran
- d. Indikator
- e. Penilaian yang meliputi bentuk instrumen dan contoh instrumen
- f. Alokasi Waktu, dan
- g. Sumber Belajar

I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

2. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alat dan sumber bahan, dan Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrument.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA Negeri 1 Subah yang berlokasi di Jl. Raya Jatisari Subah – Batang 51262, Telp.(0285) 666240.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan (observasi dan orientasi)
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 2 Subah dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran sosiologi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

D. Proses Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Adapun proses pembimbingan praktikan terhadap guru pamong dan dosen pembimbing sebagai berikut:

1. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran sosiologi dan antropologi merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar sosiologi dan antropologi dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar di kelas X dan XI IPS. Di

SMA Negeri 1 Subah sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap materi sosiologi yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik.

Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Murdiana, S.Pd

NIP : 198 30917 201001 2020

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan memberikan bimbingan dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Untuk lebih jelas mengenai dosen pembimbing, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Dra. Rini Iswari, M.Si

NIP : 19590707 198601 2 001

Fakultas/jurusan : Fakultas Ilmu Sosial

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor pendukung

- a. Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
- b. Siswa yang selalu berantusias dalam mengikuti KBM
- c. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.

- d. Proses bimbingan yang lancar.
 - e. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
2. Faktor penghambat
- a. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik baru mengenal mata pelajaran sosiologi dan konsep-konsep dasar dari sosiologi sendiri.
 - b. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Kepada siswa – siswi SMA Negeri 1 Subah agar terus giat belajar untuk meningkatkan prestasi yang telah ada, baik bidang akademik ataupun non akademik.
3. Untuk Unnes
Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar benar-benar siap untuk mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Mujibatul Latifah
NIM : 3401409009
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
Prodi : Pend. Sosiologi dan Antopologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES dengan tujuan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya dilapangan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ditangani oleh UPT PPL UNNES sebagai LPTK yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan di Semarang maupun di luar Semarang. Praktikan mengajar dikelas X mulai dari membuka pelajaran, menyiapkan, mengkondisikan situasi kelas dan dalam hal pengelolaan kelas.

Dalam refleksi diri ini ada beberapa hal yang harus tercantum dalam refleksi diri yaitu:

1. **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mapel yang Ditekuni**

Sosiologi sulit untuk dipahami jika peserta didik malas untuk membaca ataupun memahami setiap materi yang ada pada buku ajar. Sosiologi merupakan ilmu yang menarik untuk dipelajari karena obyek kajian dari ilmu ini adalah masyarakat yang berhubungan dengan kehidupan kita sehari-hari. Sehingga untuk membangun pemahaman kepada siswa bisa dengan memberikan berbagai contoh fenomena sosial yang terjadi sehari-hari.

Kelemahan dalam pembelajaran sosiologi yaitu pembelajaran ilmu sosial yang seharusnya lebih menekankan pemahaman siswa terhadap kehidupan sosial di masyarakat akan tetapi siswa kurang aktif dalam PBM karena praktikan disini lebih bersifat sebagai fasilitator dan mediator bagi siswa yang merasa kesulitan dalam menerima pelajaran sosiologi.

2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Praktikan**

Sarana prasarana yang di miliki SMA Negeri 1 Subah ini sudah sangat memadai. Dengan area tanah yang luas, sekolah ini memiliki ruangan kelas yang cukup untuk menunjang KBM dan beberapa ruang laboratorium. Sudah tersedia LCD serta layarnya pun telah dipasang di sejumlah ruang kelas. SMA Negeri 1 Subah juga memiliki fasilitas free hotspot area yang dapat di gunakan oleh siapa saja yang membutuhkan.

3. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Sosiologi adalah Murdiana, S.pd. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis sehingga mudah dipahami oleh siswa, sebelum KBM dimulai biasanya beliau melakukan pemanasan materi terlebih dahulu atau melakukan pree test materi yang sudah diberikan agar siswa siap menerima materi pelajaran yang disampaikan. Dalam menghindari kejenuhan dari siswa biasanya beliau memberikan pekerjaan di tengah penyampaian materi. Setelah penyampaian

materi biasanya beliau mengadakan post test yaitu untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa setelah penyampaian materi dari guru.

Selain di bimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing. Kualitas dosen pembimbing cukup baik diantaranya selalu memberikan pengarahan, kritik, dan saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dalam melaksanakan tugas-tugas Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik. Arahan dan bimbingan sangat diperlukan untuk mengetahui dan memperbaiki kekurangan yang ada selama proses belajar mengajar berlangsung. Dosen pembimbing juga mampu menciptakan suasana kekeluargaan dan komunikatif dengan praktikan serta rekan-rekan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) lainnya, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab.

4. **Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah berjalan dengan baik karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang sangat lengkap dan Pelaksanaan tata tertib bagi guru dan siswa serta personil sekolah yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kedisiplinan.

5. **Kemampuan Diri Praktikan**

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar dan berlatih. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang ilmu sosiologi pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

6. **Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II**

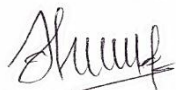
Praktikan memperoleh pelajaran yang berharga dan mendapat pengalaman yang lebih banyak. Praktikan dapat merasakan bagaimana menjadi seorang pengajar yang harus menyalurkan pengetahuannya kepada orang lain sekaligus mengatasi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan metode apa yang sesuai dengan pola perilaku siswa yang berbeda-beda.

7. **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Kaitannya dengan pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dipelihara dan digunakan, serta dimanfaatkan untuk kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM khususnya sosiologi.

Kemudian saran untuk UNNES yaitu dalam proses persiapan kegiatan PPL untuk lebih matang sehingga mahasiswa lebih siap terjun di lapangan. Dengan adanya SIM-PPL yang bisa diakses secara online lebih ditingkatkan kualitas dan mutunya. UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga pendidikan lain.

Mengetahui,
Guru Pamong Sosiologi



Murdiana, S.Pd
NIP. 198 30917 201001 2020

Subah, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan



Mujibatul Latifah
NIM. 3401409009